

Review Video MP3 Konsep Surveilans Berbasis Indikator

!! Mohon tidak mengaktifkan fungsi track review, masukan/usulan dapat dikirimkan melalui komentar di dokumen !!

Masukan Umum :

Kata kata secara umum dibuat lebih ringkas tidak copas dari pedoman

Background tidak transparan setelah kotak di klik

Suara kaku

SBI diganti menjadi IBS (Indicator Based Surveillance)

Tambahkan satu tabel yang menjelaskan perbedaan format WA dan format SMS

Materi	Status	Notes
Intro / Pembukaan	Review oleh SKK & Partner ▾	Apakah perlu ditambahkan video pembuka <input type="checkbox"/> Surveilans Berbasis Indikator / SKDR Berbasis Indikator diganti menjadi Indicator Based Surveillance
Tujuan Pembelajaran	Review oleh SKK & Partner ▾	<input type="checkbox"/> Tulisan terlalu kecil mas, mungkin karena tujuan pembelajaran hanya 2 poin, bisa dibesarkan fontnya supaya lebih ke-highlight <input checked="" type="checkbox"/> Tujuan ditambahkan : Melaporkan laporan Indicator Based Surveillance ke ke SKDR (Kurang suara sinta)
Pengertian Surveilans Berbasis Indikator	Review oleh SKK & Partner ▾	Tambahkan Contoh laporan Indicator Based Surveillance : Laporan satu kasus suspek campak dari dokter Puskesmas
Pelaksanaan Surveilans Berbasis Indikator	Review oleh SKK & Partner ▾	<input type="checkbox"/> Puskesmas diganti menjadi Unit Pelapor : Pelaksanaan IBS dimulai dari Unit Pelapor sampai pusat <input type="checkbox"/> Voice sinta masih Puskesmas <input type="checkbox"/> Pelaksanaan SBI di kabupaten/provinsi masih kosong. REvisi isian : Surveilans berbasis indikator juga dilakukan di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pusat bertujuan untuk menganalisis pola

Materi	Status	Notes
		<p>penyakit, faktor risiko, dan masalah kesehatan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Background tidak transparan setelah kotak di klik <input type="checkbox"/> Backgriund hilang setelah diklik
Pencatatan dan Pelaporan	Review oleh SKK & Partner ▾	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Revisi Text Sinta : Pencatatan pelaporan perlu mengikuti standar yang sama dalam pengiriman laporan mingguan SKDR, baik melalui website SKDR, atau menggunakan SMS / WhatsApp <input type="checkbox"/> Section setelah klik itu gak usah diset transparan karena agak mengganggu tulisan di backgroundnya
Format Laporan Mingguan	Review oleh SKK & Partner ▾	Contoh real WA dan SMS
Format Menggunakan SMS	Review oleh SKK & Partner ▾	<p>Nomor Server SKDR 0812-9610-0884; 0812-8459-9747; 0812-8459-9741; 0857-1486-8413; 0857-1486-8415; 0818-0681-8190; 0818-0681-8193;</p> <p>Screen Shoot SMS/WA dari Petugas Pelapor</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Contoh pada SMS narasi TANDA Kasus seharusnya Jumlah kasus
Format Menggunakan WA	Review oleh SKK & Partner ▾	<p>Nomor Server SKDR : 0818-0681-8193</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penulisan contoh WA di perpanjang jangan kebawah atau font diperkecil biar pas dilayar <input type="checkbox"/> Minggu epid dibuat menjadi 21 tahun 2024 <input type="checkbox"/> Mungkin akan bagus yang di show di panel langsung hapenya saja seperti screenshot gitu, gak perlu ada mbak mbak dan gambar tangannya supaya lebih luas pandangannya <p>Periksa lagi contoh WA</p>
Melaporkan Melalui Web SKDR	Belum dimulai ▾	<p>Berikut ini langkah melaporkan laporan mingguan indicator based surveillance melalui website SKDR :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. unit pelapor harus dipastikan sudah memiliki akun (username dan password) untuk login dalam website SKDR (https://skdr.surveilans.org/auth) 2. pilih menu "SKDR-IBS"

Materi	Status	Notes
		3. pilih “ <i>entri data agregate</i> ” 4. input data unit pelapor seperti A. ID unit (Rumah Sakit, Puskesmas dsb) B. Provinsi C. Kab/kota D. kecamatan E. Unit pelapor (Nama unit Pelapor) F. Nama Petugas Unit Pelapor G. Pastikan memilih minggu yang sesuai dengan periode pelaporan H. Lengkapi laporan kasus berdasarkan formulir mingguan SKDR. data terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kasus: jumlah seluruh orang yang sakit berdasarkan tanda/gejala. - Jumlah kematian: jumlah kasus yang meninggal. - Jumlah lab: jumlah kasus yang dilakukan pemeriksaan laboratorium. I. Pilih “SIMPAN”
Penutup	Proses Perbaikan Tim Ciloto	Link ke Formulir Pelaporan Mingguan

Intro/Pembukaan

Catatan :

- Judul Konsep Umum SKDR : disesuaikan menjadi Surveilans Berbasis Indikator
- Judulnya surveilans berbasis indikator kenapa berubah menjadi SKDR berbasis Indikator

Work | Modul 3 - Google Drive | https://drive.google.com/drive/folders/1v9f4ibBBXInPKpxwAQ0UZqjyzn8Ei90

MP3 Konsep Surveilans Berbasis Indikator.mp4 | Open with | Share

MENU

- Konsep Umum SKDR
- Pengantar
- Tujuan Pembelajaran
- Pengertian SBI
- Pelaksanaan SBI
- Pencatatan Pelaporan
- Format Laporan Mingguan
- Format Menggunakan SMS
- Format Menggunakan WA
- Penutup

Kemenkes | SKDR Berbasis Indikator

Sinta:
Pada modul sebelumnya kita telah membahas tentang konsep umum dan jenis penyakit potensial KLB dalam SKDR. Nah sekarang saya akan menjelaskan tentang SKDR berbasis indikator!

Play (k) | 0:15 / 3:44

Tujuan Pembelajaran

Catatan Perbaikan :

- Tulisan terlalu kecil mas, mungkin karena tujuan pembelajaran hanya 2 poin, bisa dibesarkan fontnya supaya lebih ke-highlight
- Tujuan ditambahkan : Melaporkan laporan Indicator Based Surveillance ke ke SKDR

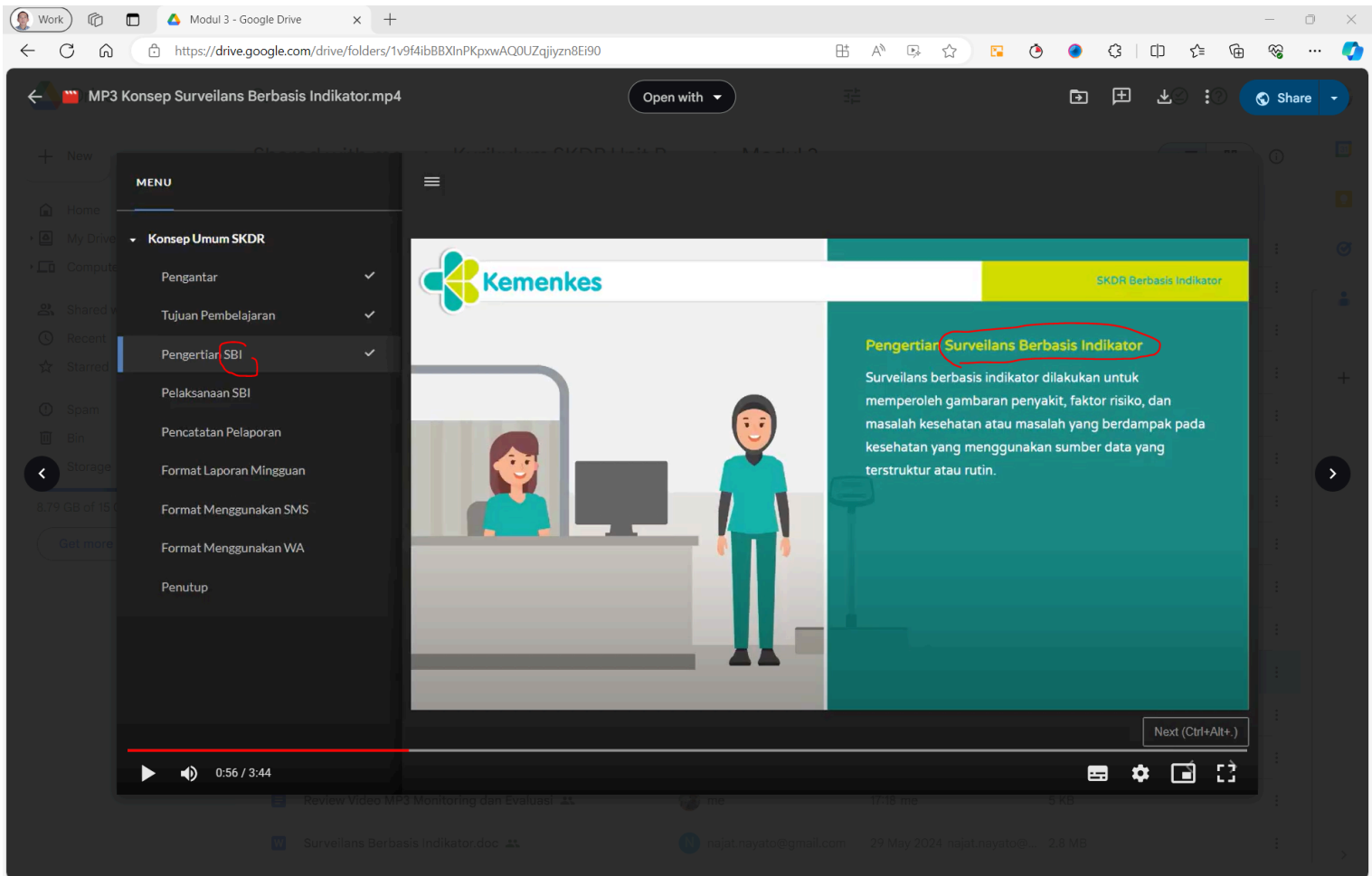
The screenshot shows a video player interface for a file named "MP3 Konsep Surveilans Berbasis Indikator.mp4". The video content displays a slide with the following elements:

- Logo:** Kemenkes (Ministry of Health of Indonesia)
- Header:** SKDR Berbasis Indikator
- Illustration:** A woman wearing a hijab and a teal shirt, standing next to a medical scale.
- Section:** Tujuan Pembelajaran (Learning Objectives)
- Text:** Setelah mempelajari materi ini, kita diharapkan mampu untuk:
- List:**
 - Menjelaskan konsep Surveilans Berbasis Indikator
 - Mendeskripsikan laporan Surveilans Berbasis Indikator

The video player interface includes a menu on the left with options like "Pengantar", "Tujuan Pembelajaran", "Pengertian SBI", "Pelaksanaan SBI", "Pencatatan Pelaporan", "Format Laporan Mingguan", "Format Menggunakan SMS", "Format Menggunakan WA", and "Penutup". The video progress bar shows 0:33 / 3:44.

Pengertian SBI

Catatan Perbaikan :



Pelaksanaan SBI

Catatan Perbaikan

- Puskesmas diganti menjadi Unit Pelapor : Pelaksanaan SBI dimulai dari Unit Pelapor sampai pusat
- Pelaksanaan SBI di kabupaten/provinsi masih kosong
- Background tidak transparan setelah kotak di klik

Work Modul 3 - Google Drive x +

https://drive.google.com/drive/folders/1v9f4ibBBXInPKpxwAQ0UZqjyzn8Ei90

MP3 Konsep Surveilans Berbasis Indikator.mp4

Open with

Share

MENU

- Konsep Umum SKDR
 - Pengantar ✓
 - Tujuan Pembelajaran ✓
 - Pengertian SBI ✓
 - Pelaksanaan SBI ✓
 - Pencatatan Pelaporan
 - Format Laporan Mingguan
 - Format Menggunakan SMS
 - Format Menggunakan WA
 - Penutup

Kemenkes SKDR Berbasis Indikator

Pelaksanaan surveilans berbasis indikator dimulai dari Puskesmas sampai pusat, sesuai dengan periode waktu yang ditentukan.

Play (k) 1:09 / 3:44

Next (Ctrl+Alt+.)

Work Modul 3 - Google Drive x +

https://drive.google.com/drive/folders/1v9f4ibBBXInPKpxwAQ0UZqjyzn8Ei90

MP3 Konsep Surveilans Berbasis Indikator.mp4

Open with

Share

MENU

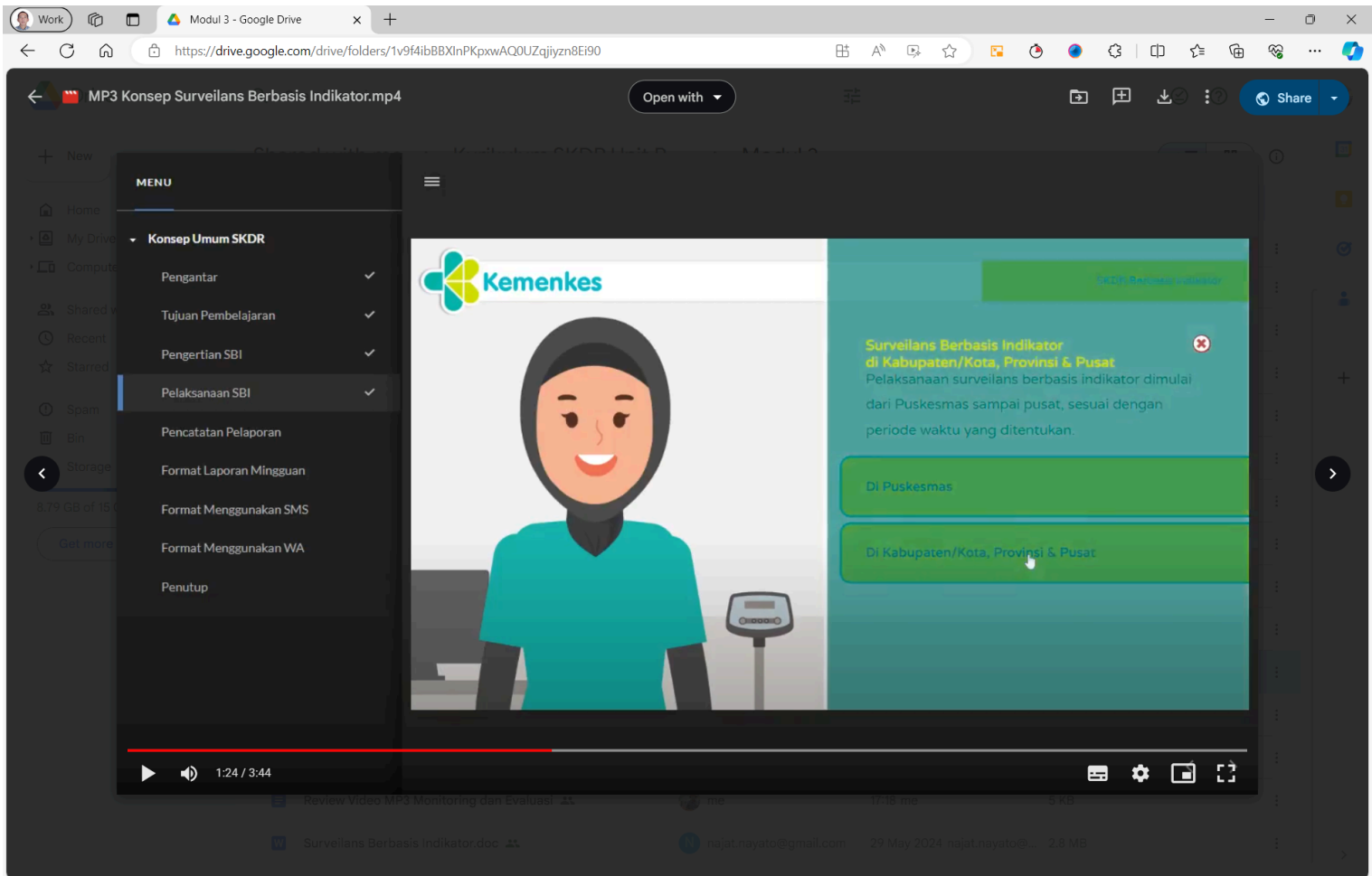
- Konsep Umum SKDR
 - Pengantar ✓
 - Tujuan Pembelajaran ✓
 - Pengertian SBI ✓
 - Pelaksanaan SBI ✓
 - Pencatatan Pelaporan
 - Format Laporan Mingguan
 - Format Menggunakan SMS
 - Format Menggunakan WA
 - Penutup

Kemenkes

Surveilans Berbasis Indikator di Puskesmas

Pelaksanaan surveilans berbasis indikator dimulai dari Puskesmas, surveilans berbasis indikator dilakukan untuk menganalisis pola penyakit, faktor risiko, pengelolaan sarana pendukung misalnya kebutuhan vaksin, obat, bahan dan alat kesehatan, persiapan dan kesiapan menghadapi KLB beserta penanggulangannya. Sumber-sumber data yang digunakan Puskesmas untuk dimasukkan ke website SKDR berasal dari laporan puskesmas dan jaringannya (pustu, puskesmas keliling, praktik bidan desa), jejaring Puskesmas meliputi upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, klinik, Rumah Sakit serta Laporan Kesehatan Masyarakat.

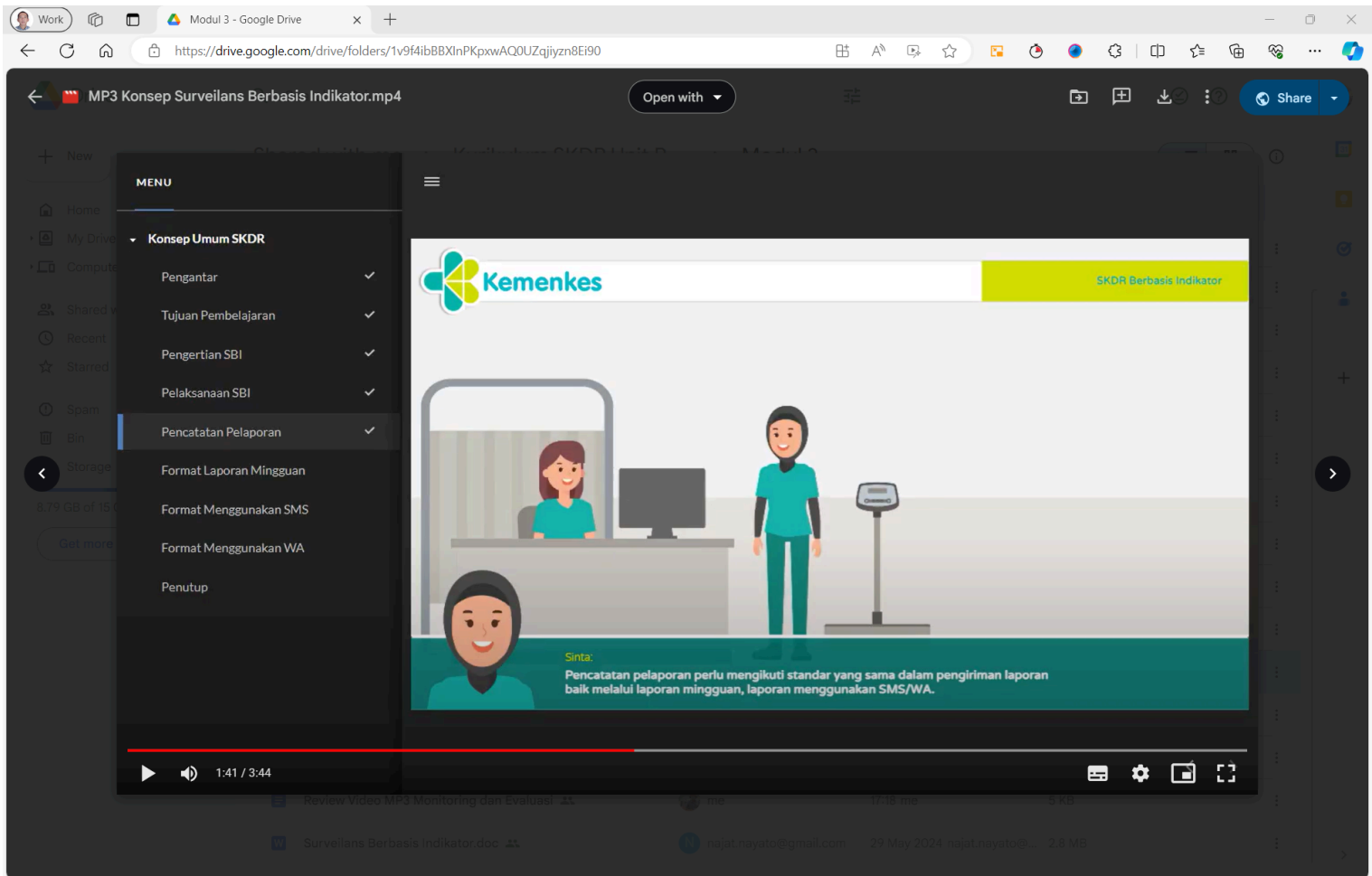
Play (k) 1:22 / 3:44



Pencatatan dan Pelaporan SBI

Catatan Perbaikan :

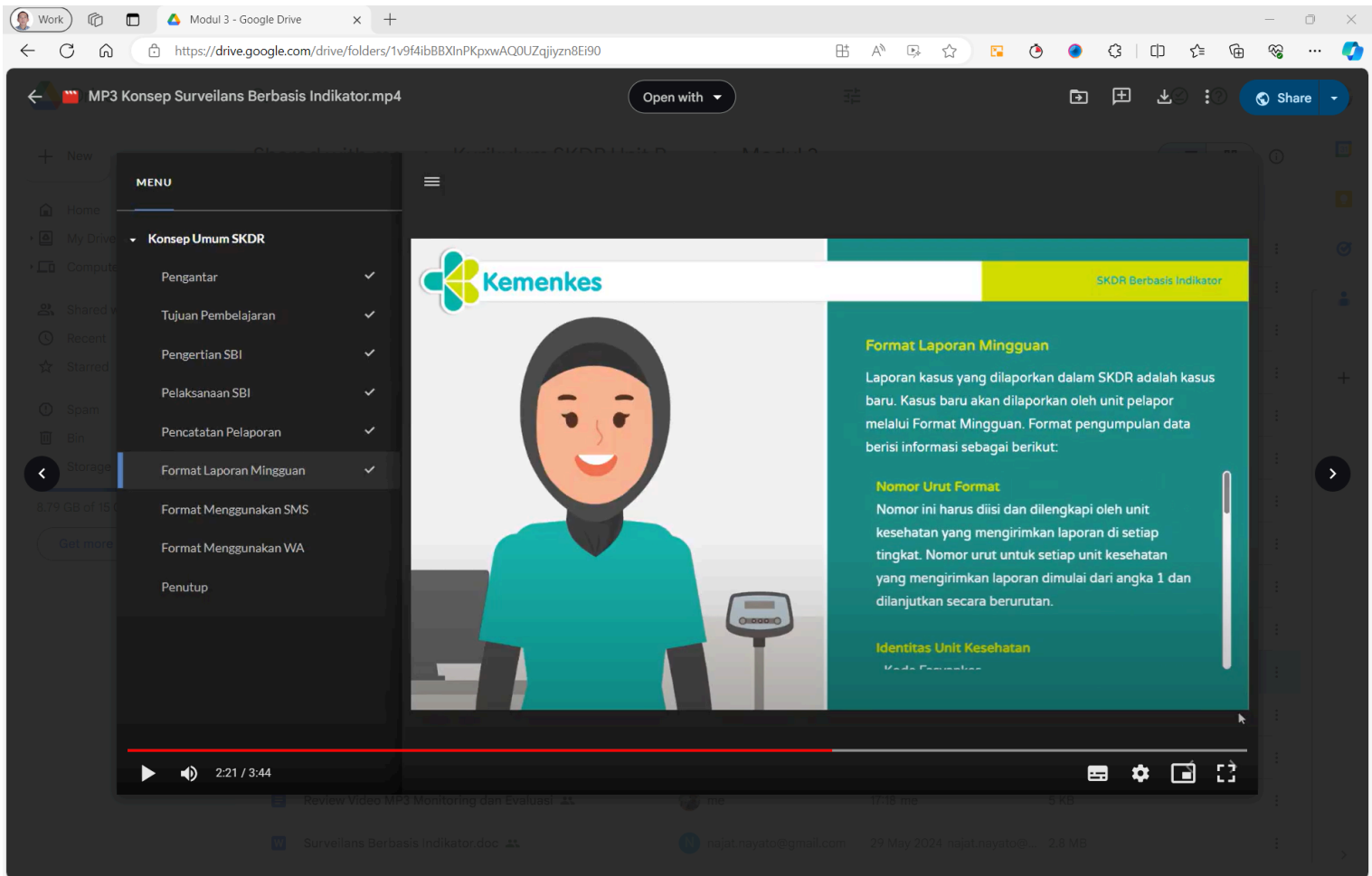
- Ditambahkan melalui web SKDR
- Section setelah klik itu gak usah diset transparan karena agak mengganggu tulisan di backgroundnya



Format Laporan Mingguan

Catatan Perbaikan :

- Pada bagian WA dan SMS ditambahkan nomor server SKDR



Format Menggunakan SMS

Catatan Perbaikan :

MENU

- Konsep Umum SKDR
 - Pengantar ✓
 - Tujuan Pembelajaran ✓
 - Pengertian SBI ✓
 - Pelaksanaan SBI ✓
 - Pencatatan Pelaporan ✓
 - Format Laporan Mingguan ✓
 - Format Menggunakan SMS ✓
 - Format Menggunakan WA
- Penutup



SKDR Berbasis Indikator

Format menggunakan SMS

MINGGU atau MANUAL#MINGGU EPID#
KODE PENYAKIT JUMLAH KASUS,
TOTAL KUNJUNGAN

- MINGGU atau MANUAL : Format standar SMS
- # : Tanda Pagar
- MINGGU EPID : Minggu pelaporan SKDR (laporan yang dikirimkan adalah data satu minggu sebelumnya)
- KODE PENYAKIT : Kode SMS penyakit potensial wabah dalam sistem SKDR
- JUMLAH KASUS : Jumlah kasus setiap penyakit yang melaporkan kasus pada minggu tersebut
- TOTAL KUNJUNGAN : Jumlah Total Kunjungan Pasien
- Semua kode ditulis tanpa spasi

MINGGU#2#
A10,B15,H3,
T4,X110

Artinya: Minggu Epidemiologi ke 2, jumlah kasus diare akut = 10, jumlah kasus malaria = 15, jumlah kasus tersangka chikungunya = 3, jumlah kasus klaster penyakit yang tidak lazim = 4, Jumlah kunjungan = 110

MENU

Konsep surveilans berbasis indikator

- Pengantar ✓
- Tujuan Pembelajaran ✓
- Pengertian Surveilans Berbasis Indi... ✓
- Pelaksanaan Surveilans Berbasis In... ✓
- Pencatatan Pelaporan ✓
- Format Laporan Mingguan ✓
- Format Menggunakan SMS ✓
- Format Menggunakan WA
- Melaporkan Melalui Web SKDR
- Penutup

Kemenkes

SKDR Berbasis Indikator

Format menggunakan SMS

Nomor Server SKDR 0812-9610-0884; 0812-8459-9747; 0812-8459-9741; 0857-1486-8413; 0857-1486-8415; 0818-0681-8190; 0818-0681-8193;

MINGGU atau MANUAL#MINGGU EPID#
KODE PENYAKIT JUMLAH KASUS,
TOTAL KUNJUNGAN

MINGGU#2#
A10,B15,H3,
T4,X110

Artinya: Minggu Epidemiologi ke 2, jumlah kasus diare akut = 10, jumlah kasus malaria = 15, jumlah kasus tersangka chikungunya = 3, jumlah kasus kluster penyakit yang tidak lazim = 4, Jumlah kunjungan = 110

- MINGGU atau MANUAL : Format standar SMS
- # : Tanda Pagar
- MINGGU EPID : Minggu pelaporan SKDR (laporan yang dikirimkan adalah data satu minggu sebelumnya)
- KODE PENYAKIT : Kode SMS penyakit potensial wabah dalam sistem SKDR
- JUMLAH KASUS : Jumlah kasus setiap penyakit yang melaporkan kasus pada minggu tersebut
- TOTAL KUNJUNGAN : Jumlah Total Kunjungan Pasien
- Semua kode ditulis tanpa spasi

MENU

Konsep surveilans berbasis indikator

- Pengantar ✓
- Tujuan Pembelajaran ✓
- Pengertian Surveilans Berbasis Indi... ✓
- Pelaksanaan Surveilans Berbasis In... ✓
- Pencatatan Pelaporan ✓
- Format Laporan Mingguan ✓
- Format Menggunakan SMS ✓
- Format Menggunakan WA ✓
- Melaporkan Melalui Web SKDR
- Penutup

Kemenkes

SKDR Berbasis Indikator

Format menggunakan WA

Nomor Server SKDR 0818-0681-8193

SKDR (SPASI) MINGGU#TAHUN#
KODE PENYAKIT JUMLAH KASUS,
TOTAL KUNJUNGAN

Hi Lasmanto Siregar

Pelaporan anda pada minggu ke 2/2024 untuk puskesmas PRIM, GU...
- Kec. Padang Bolak KAB. PADANG LAWAS UTARA SUMATERA UTARA sudah terlampir pada database SKDR pada tanggal 2024-01-15 10:18:01 dengan ID Penyimpanan 1586313
Kategori : Tipes
Mode Simpan : 1
Admin SKDR 10.11

Artinya: SKDR 21 tahun 2024, jumlah kasus diare akut= 10, jumlah kasus malaria = 3, jumlah kasus tersangka Pneumonia = 9, Jumlah kunjungan = 200

- SKDR : Format standar WA
- MINGGU : Minggu pelaporan SKDR (laporan yang dikirimkan adalah data satu minggu sebelumnya)
- # : Tanda Pagar
- TAHUN : Tahun pelaporan
- KODE PENYAKIT : Kode SMS penyakit potensial wabah dalam sistem SKDR
- JUMLAH KASUS : Jumlah kasus setiap penyakit yang melaporkan kasus pada minggu tersebut
- TOTAL KUNJUNGAN : Jumlah Total Kunjungan Pasien
- Semua kode ditulis tanpa spasi

Format Menggunakan WA

Catatan Perbaikan :

- Penulisan contoh WA di perpanjang jangan kebawah atau font diperkecil biar pas dilayar
- Minggu epid dibuat menjadi 21 tahun 2024

- Mungkin akan bagus yang di show di panel langsung hapenya saja seperti screenshot gitu, gak perlu ada mbak mbak dan gambar tangannya supaya lebih luas pandangannya

The screenshot shows a video player displaying a presentation slide titled "SKDR Berbasis Indikator". The slide is divided into three main sections:

- Left Section (Menu):** A dark sidebar menu with the following items: "Konsep Umum SKDR", "Pengantar", "Tujuan Pembelajaran", "Pengertian SBI", "Pelaksanaan SBI", "Pencatatan Pelaporan", "Format Laporan Mingguan", "Format Menggunakan SMS", "Format Menggunakan WA", and "Penutup".
- Center Section:** A graphic showing a hand holding a smartphone. The phone screen displays a text message: "SKDR 13#2021#a1 0,b3,d9,x200". A red circle highlights the message content. Below the phone, a text box explains: "Artinya: Minggu Epidemiologi ke 3, jumlah kasus diare akut= 10, jumlah kasus malaria = 3, jumlah kasus tersangka Pneumonia = 9, Jumlah kunjungan = 200".
- Right Section:** A teal background with the title "Format menggunakan WA". It lists the required format: "SKDR (SPASI) MINGGU#TAHUN# KODE PENYAKIT JUMLAH KASUS, TOTAL KUNJUNGAN". Below this, a list of definitions is provided:
 - **SKDR** : Format standar WA
 - **MINGGU** : Minggu pelaporan SKDR (laporan yang dikirimkan adalah data satu minggu sebelumnya)
 - **#** : Tanda Pagar
 - **TAHUN** : Tahun pelaporan
 - **KODE PENYAKIT** : Kode SMS penyakit potensial wabah dalam sistem SKDR
 - **JUMLAH KASUS** : Jumlah kasus setiap penyakit yang melaporkan kasus pada minggu tersebut
 - **TOTAL KUNJUNGAN** : Jumlah Total Kunjungan Pasien
 - Semua kode ditulis tanpa spasi

Melaporkan melalui webiste SKDR

- Perlu ditambahkan screenshot data entry